

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia jasa ekspedisi kini makin ketat setiap jasa ekspidisi dituntut untuk melakukan kegiatan usaha secara efektif dan efisien. Dalam suatu jasa ekspedisi efektif dan efisien dapat dilihat melalui berbagai aspek diantaranya kecepatan pengiriman barang dan keselamatan barang hal tersebut akan meningkatkan rasa kepuasan pelanggan setelah memakai jasa ekspedisi tersebut. Oleh karena itu butuh manajemen yang baik

*Mail Processing Center* (MPC) Bandung merupakan salah satu unit kerja PT Pos Indonesia (Persero) yang memiliki fungsi utama melakukan pemrosesan seluruh kiriman pos baik surat maupun paket. Terdapat beberapa unit kerja (divisi) di MPC Bandung, diantaranya Proses *Incoming* Surat Prioritas, Proses *Outgoing* Surat Prioritas, Distribusi dan Transportasi, dan Pos Internasional. Divisi yang diamati pada penelitian ini adalah Pos Internasional yang memproses kiriman pos dari Indonesia ke luar negeri maupun sebaliknya. Pos internasional bekerja sama dengan bea cukai untuk memilah paket yang masuk jalur merah, hijau, ataupun lartas. Importir yang pakatnya terkena jalur merah akan diberikan pemberitahuan melalui surat, sementara paket tersebut akan disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menunggu konfirmasi dari Importir.

Paket yang sudah mendapat konfirmasi dari pihak importir akan dicari oleh petugas Pos Internasional di TPS yang selanjutnya akan diserahkan melalui loket. Pencarian barang di TPS sangat memakan banyak waktu dikarenakan saat ini tata letak gudang menggunakan metode *randomized*

*storage*, yaitu paket ditempatkan secara acak tanpa aturan tertentu. Selain itu kapasitas yang dimiliki gudang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga terjadi penurunan kapasitas gudang sebenarnya. Berdasarkan fakta tersebut perlu dilakukan perancangan kebijakan penyimpanan dan perancangan tata letak gudang agar menjadi lebih baik.

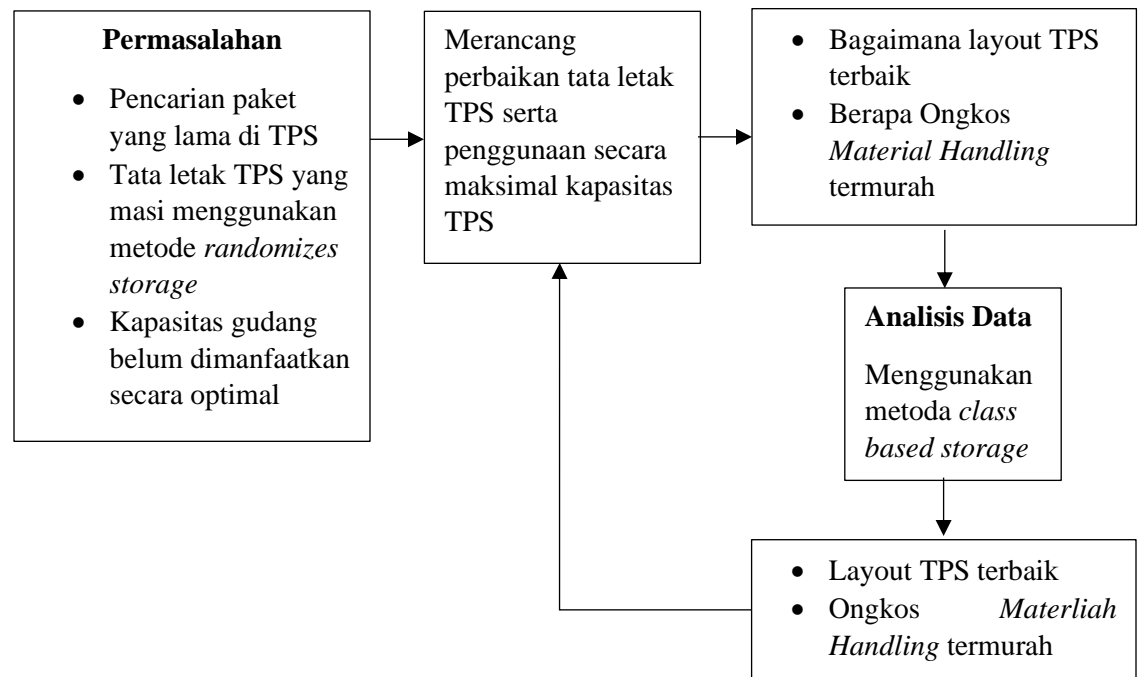
### 1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan tata letak Tempat Penyimpanan Sementara terbaik.
2. Mendapatkan ongkos *material handling* termurah.

### 1.3 Kerangka Pemikiran

Dapat terlihat kerangka pemikiran penulis dari permasalahan yang didapat, metoda yang digunakan serta hasil yang didapat pada **Gambar 1.1**

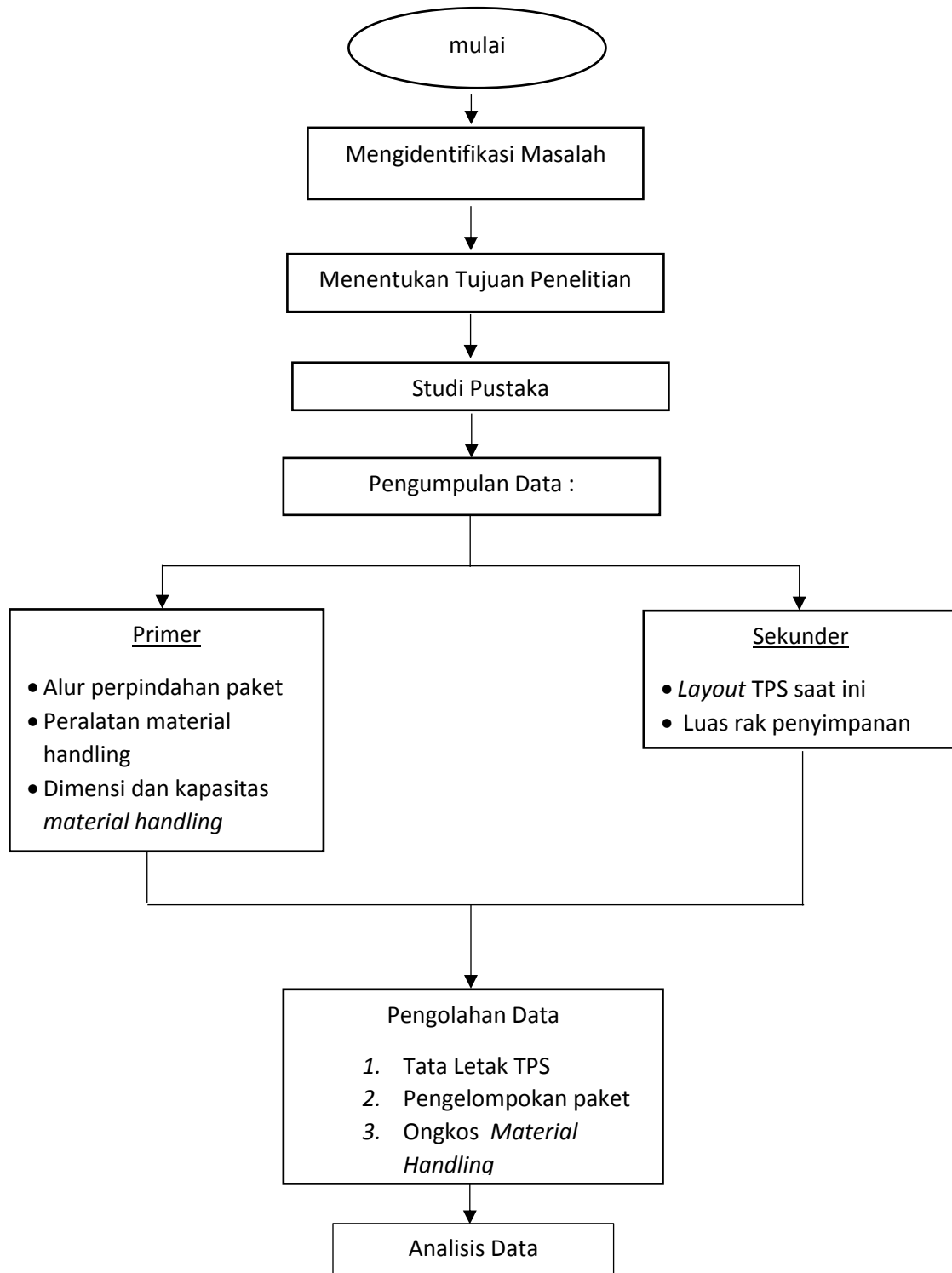
#### 1.1

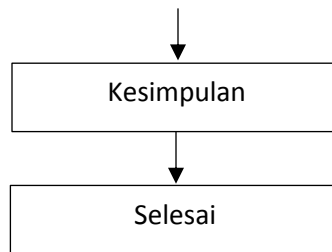


**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

Bagan alir penelitian merinci tahapan apa saja yang dilakukan saat penelitian dari mengidentifikasi data hingga mendapat kesimpulan.

Dapat terlihat pada **Gambar 1.2**





**Gambar 1.2 Bagan Alir Penelitian**

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Data yang digunakan merupakan data paket yang berlangsung saat penelitian yaitu pada Juli-September 2019
- b. Tidak melakukan perhitungan biaya perbaikan tata letak
- c. Tidak melakukan perubahan terhadap urutan proses pengiriman paket
- d. Dalam perhitungan jarak menggunakan jarak rektilinier
- e. Tidak ada penambahan atau pengurangan fasilitas atau departemen selama penelitian berlangsung

#### **1.5 Sistematika laporan kerja praktik**

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini :

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang dan Tujuan, Kerangka Pemikiran, Sistematika Laporan Kerja Praktik

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi Landasan Teori yang relevan dalam pemecahan masalah dalam laporan kerja praktik yang diangkat

##### **BAB III Pembahasan**

Bab ini berisi Profil Perusahaan, Aktivitas Kerja Praktik, Pengolahan Data & Analisis

##### **BAB IV Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang kasus atau masalah yang dianalisis

### **BAB V Refleksi Diri**

Bab ini berisi penjabaran tentang manfaat yang didapat selama Kerja Praktik